PENGARUH HUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA USAHA

(Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Masalah terjadi pada tahun 2011 yaitu terjadi penurunan laba usaha, padahal terjadi peningkatan pada penjualan bersih akibat adanya peningkatan pada beban pokok penjualan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prediksi laba usaha dari hutang dan perputaran persediaan dan pengaruh hutang dan perputaran persediaan terhadap laba usaha secara parsial pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2010-2012.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan, tahun 2010-2012 yaitu sebanyak 16 populasi. Dan sampel yang digunakan seluruh populasi laporan keuangan tahunan, tahun 2010-2012 sebanyak 48 laporan keuangan. Pengujian statistik yang digunakan adalah pengujian asumsi klasik, analisis regeresi linier berganda, koefisien korelasi parsial, koefisien determinasi serta pengujian hipotesis. Perolehan hasil analisis tersebut diolah dengan menggunakan *Software SPSS v21.1.*

Hasil pengujian hipotesis ini menunjukan bahwa (1) Secara parsial hutang memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan manufaktur sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012 sebesar 15,44%, (2) secara parsial perputaran persediaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 21,16%.

Kata Kunci : Hutang, Perputaran Persediaan, Laba usaha